



ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN (*CAPABILITY LEVEL*) TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 2019 DOMAIN DSS (*DELIVER, SERVICE, AND SUPPORT*) STUDI KASUS DISKOMINFO KOTA PEMATANG SIANTAR

Angga Pratama ^{1)*}, Desvina Yulisda ²⁾ dan Mutiara Fajar ³⁾

^{1 2 3)}Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh

e-mail: anggapratama@unimal.ac.id ^{1)*}, desvina.yulisda@unimal.ac.id ²⁾, mutiara.170180025@mhs.unimal.ac.id ³⁾

Abstract

[INFORMATION TECHNOLOGY CAPABILITY LEVEL ANALYSIS USING COBIT 2019 DOMAIN DOMAIN DSS (DELIVER, SERVICE, AND SUPPORT) CASE STUDY OF COMMUNICATION AND INFORMATICS DEPARTMENT OF PEMATANG SIANTAR CITY] The development of technology and information has had an impact on organizations, both private and government agencies. The Office of Communication and Informatics of the City of Pematangsiantar is one of the Regional Apparatus Organizations (OPD) which has the main task of implementing government affairs in the field of communication and informatics. This research was conducted to find out whether the existing information technology at the Communication and Informatics Office of Pematangsiantar City was running optimally. This study analyzes the capability level (*Capability Level*) of Information Technology management in the Pematangsiantar City Communication and Informatics Office using the COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) 2019 Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) framework which focuses on providing support information technology operational services. Data collection methods used are observation and questionnaire methods. Based on data collection through questionnaires from 10 respondents, the average *Capability Level Domain DSS* result was 3.00 *Defined Process*, which means that the management of agency information technology uses clearly defined organizational assets and procedures, the process of achieving its goals is now much more organized.

Keywords: Capability Level; COBIT 2019; Information Technology.

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan dampak terhadap organisasi, baik instansi swasta maupun pemerintahan. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas pokok pelaksana urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknologi informasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar apakah sudah berjalan dengan optimal. Adapun penelitian ini menganalisis tingkat kemampuan (*Capability Level*) pengelolaan Teknologi Informasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar menggunakan *framework* COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) 2019 Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) yang berfokus dalam penyediaan dukungan layanan operasional teknologi informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan kuesioner. Berdasarkan pengambilan data melalui kuesioner dari 10 responden mendapatkan hasil rata-rata *Capability Level Domain DSS* yaitu 3,00 *Defined Process* yang artinya pengelolaan teknologi informasi instansi dengan menggunakan aset dan prosedur organisasi yang didefinisikan dengan jelas, proses pencapaian tujuannya kini jauh lebih terorganisir.

Kata Kunci: *Capability Level*; COBIT 2019; Teknologi Informasi.

1. Pendahuluan

Peningkatan Teknologi Informasi telah berpengaruh pada organisasi swasta dan publik. Dengan memfasilitasi informasi dan komunikasi yang cepat, sederhana, dan akurat, teknologi informasi membantu instansi pemerintah mencapai tujuannya dan mendorong tumbuhnya ide-ide baru baik dari kalangan bisnis maupun instansi pemerintah. Salah satu faktor yang menentukan kapabilitas suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk mengembangkan bisnisnya adalah keberadaan Teknologi Informasi (TI). Teknologi informasi dapat digunakan dengan cara yang dapat diukur dan diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi bisnis dan instansi pemerintah serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Dalam membangun pemerintahan yang efektif, diperlukan teknologi informasi pemerintah. Pemerintahan yang telah menerapkan proses tata pemerintahan yang baik memiliki ciri-ciri pemerintah yang terbuka, akuntabel, produktif dan efektif. (Najwa & Susanto, 2018; Suradi & Wiyanta, 2017).

Dengan adanya Pengelolaan teknologi informasi yang optimal, sehingga dapat beroperasi secara terkendali, efektif, dan efisien, menekan biaya operasional, dan meningkatkan sistem informasi instansi. Memanfaatkan kerangka Teknologi Informasi global seperti COBIT dapat mengarah pada pengelolaan teknologi informasi yang efektif.

COBIT 2019 adalah metode untuk menilai manajemen dan tata kelola TI. Cobit 2019 membantu organisasi dalam mencapai optimalisasi risiko, realisasi manfaat, dan mengoptimalkan sumber daya dengan melakukan kontrol dan memaksimalkan nilai informasi dan teknologi. Pengelolaan teknologi informasi dalam organisasi yang membutuhkan kecepatan, kelincahan, dan dukungan inovasi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong terbentuknya Cobit 2019. (Shahnilna, Shinta & Aris, 2019).

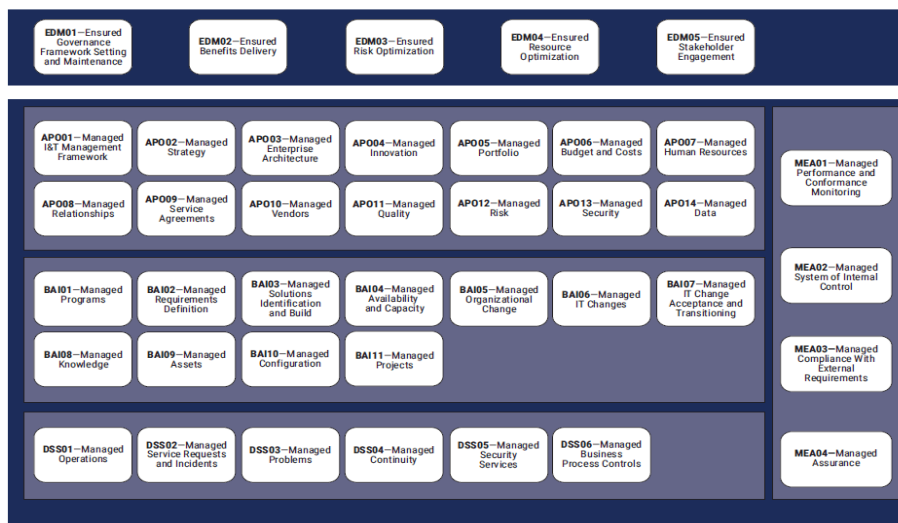
Salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melapor kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangiantar. Tanggung jawab utamanya adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan komunikasi dan teknologi informasi, statistik, serta enkripsi. Framework COBIT 2019 menjadi framework teknologi informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangiantar untuk penelitian ini dengan menggunakan Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) adalah domain yang berfokus untuk mendukung penyampaian dan pengoperasian layanan TI, termasuk aspek keamanan.

Penulis mencoba melakukan penelitian berdasarkan uraian di atas mengenai “Analisis Tingkat Kemampuan (*Capability Level*) Teknologi Informasi menggunakan *Framework Cobit 2019 Domain DSS (Deliver, Service and Support)* Studi Kasus Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangiantar”.

Menurut ISACA (2018) COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah struktur untuk tata kelola TI dan informasi perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, semua teknologi perusahaan dan pemrosesan informasi dianggap sebagai teknologi informasi perusahaan, di mana pun penerapannya. Dengan kata lain, teknologi informasi perusahaan mencakup seluruh departemen TI organisasi.

Menurut Shahnilna, Shinta & Aris (2019) COBIT 2019 merupakan metode untuk mengevaluasi manajemen dan tata kelola TI. COBIT 2019 membantu bisnis dalam memaksimalkan nilai teknologi dan informasi dengan melakukan kontrol untuk meminimalkan risiko, memaksimalkan keuntungan, dan memaksimalkan sumber daya. Pengelolaan teknologi informasi dalam organisasi yang membutuhkan kecepatan, kelincahan, dan dukungan inovasi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong terbentuknya Cobit 2019.

Dalam COBIT 2019 dibagi menjadi 5 Domain yang terdiri dari 40 objektif, berikut merupakan 40 model objektif COBIT.



Gambar 1. Kerangka kerja tata kelola COBIT 2019 (Sumber : ISACA, 2018)

Tata kelola dan manajemen TI termasuk dalam salah satu dari lima domain di COBIT. Domain objektif tata kelola adalah Domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), yang menilai alternatif strategis, mengarahkan manajemen senior dalam membuat keputusan strategis, dan memantau keberhasilan strategi. Kemudian, empat domain tujuan pengelolaan TI adalah sebagai berikut:

1. Domain bernama *Align, Plan, and Organize* (APO) adalah domain yang mencakup strategi dan tindakan dukungan TI di seluruh organisasi.
2. Domain yang dikenal sebagai *Build, Acquire, and Implement* (BAI) bertanggung jawab atas definisi, akuisisi, dan implementasi solusi serta penggabungan TI ke dalam prosedur bisnis.
3. Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) adalah domain penyediaan dukungan layanan operasional untuk teknologi informasi yang meliputi keamanan.
4. Fokus utama dari Domain *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA) adalah proses mengevaluasi kesesuaian dan kinerja teknologi informasi terkait tujuan untuk pengendalian internal dan kinerja serta kebutuhan eksternal. (ISACA, 2018)

Domain *Deliver, Service and Support* (DSS) berfokus pada penyediaan dukungan layanan operasional untuk teknologi informasi yang meliputi keamanan. Ada enam sub-bagian dalam *Domain Deliver, Service, and Support* (DSS) (ISACA, 2018), yaitu :

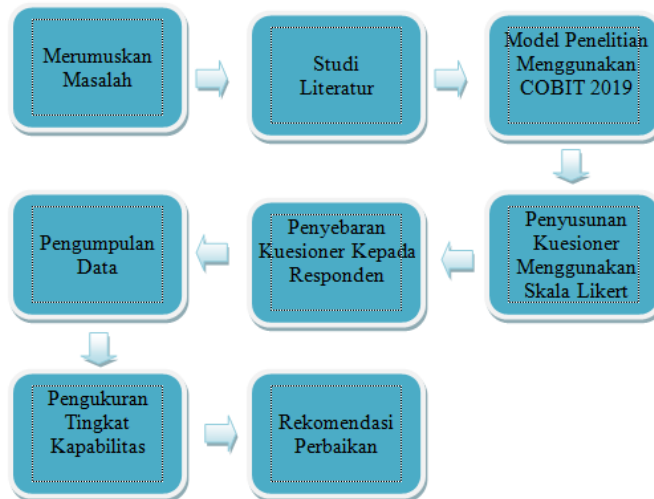
1. DSS01 - *Managed Operations* (Mengelola Operasi)
2. DSS02 - *Managed Service Requests and Incidents* (Mengelola permintaan dan layanan insiden)
3. DSS03 - *Managed Problems* (Mengelola Masalah)
4. DSS04 - *Managed Continuity* (Mengelola Kesiambungan)
5. DSS05 - *Managed Security Services* (Mengelola Layanan Keamanan)
6. DSS06 - *Managed Business Process Controls* (Mengelola Kontrol Proses Bisnis)

COBIT 2019 mendukung *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) proses berbasis skema kemampuan. Dari 0 hingga 5, tujuan tata kelola dan manajemen di setiap proses dapat menjalankan fungsinya. Tingkat kemampuan proses menunjukkan seberapa efektif penerapan dan pelaksanaannya (ISACA, COBIT 2019) :

1. Level 0- *Incomplete Process* Pada level proses ini berarti bahwa rencana proses belum dilaksanakan atau tujuan belum tercapai.
2. Level 1- *Initial Process* Pada level proses ini prosedur telah diikuti, dan tujuan yang dimaksud telah terpenuhi.
3. Level 2- *Managed Process* Pada level ini merencanakan, memantau, menyesuaikan produk kerja, mengendalikan, dan memelihara sekarang digunakan untuk diimplementasikan dan mengelola proses yang dijelaskan sebelumnya pada tingkat ini.
4. Level 3- *Defined Process* Pada level proses ini dengan menggunakan aset dan prosedur organisasi yang didefinisikan dengan jelas, proses pencapaian tujuannya jauh lebih terorganisir.
5. Level 4- *Quantitative process* Pada level proses ini menunjukkan proses operasi yang dikelola telah mencapai tujuannya, memiliki definisi yang jelas, dan kinerjanya dievaluasi secara kuantitatif.
6. Level 5- *Optimizing process* Pada level proses ini mencapai tujuannya, mendefinisikan dan mengukur kinerjanya, dan terus meningkat.

2. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu ketika objek alami diteliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka dihasilkan data deskriptif dari objek penelitian yang diamati berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sedangkan sumber datanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang nantinya mengharuskan responden untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis berdasarkan proses cobit yang relevan untuk menghitung nilai *Capability level* pada Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) COBIT 2019. Berikut adalah tahapan pelaksanaan dalam melakukan penelitian ini:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan penelitian pada Gambar 2 :

1. Perumusan Masalah

Pertanyaan penelitian yang dibahas pada bab pendahuluan merupakan hasil identifikasi tahap ini terhadap permasalahan yang ada.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan semua data dan informasi yang relevan dengan objek penelitian yaitu dari buku, artikel, dan internet.

3. Model Penelitian Menggunakan Cobit 2019

Pada tahap ini menentukan model penelitian menggunakan kerangka kerja Cobit 2019 yang dikeluarkan ISACA yaitu menggunakan Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS).

4. Penyusunan Kuesioner Menggunakan Skala Likert.

Menyusun kuesioner yang dibuat berdasarkan Skala Likert dan berisi pernyataan yang tertulis dan diberikan kepada setiap responden di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar.

5. Penyebaran Kuesioner Kepada Responden

Tahap penyebaran kuesioner kepada responden meliputi responden yang merupakan pengguna sistem informasi, termasuk staff IT dan pengguna IT, serta responden yang dianggap memiliki pengetahuan tentang lingkungan teknologi informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar.

6. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, khusus berupa informasi yang dihimpun dari tanggapan responden terhadap kuesioner di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar.

7. Pengukuran Tingkat Kapabilitas

Pada tahap ini, dengan menggunakan *Microsoft Excel* hasil kuesioner dirangkum dan dianalisis untuk memastikan kondisi kemampuan TI saat ini pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar untuk di analisa pada domain yang di teliti.

8. Rekomendasi Perbaikan

Setiap proses Cobit menerima saran untuk peningkatan pada tahap ini. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang diberikan kepada setiap responden di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar, rekomendasi dimaksudkan supaya membantu dalam memberikan saran baik untuk menambah hal-hal yang perlu diperbaiki maupun perbaikan yang sudah ada.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam analisis ini untuk mengetahui *Capability Level* Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) COBIT 2019 dengan menggunakan observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang disebarakan kepada responden *IT Support* yang ada di instansi untuk kemudian dihitung hasil jawaban responden dan mengetahui tingkat Teknologi Informasi yang ada di instansi. Sedangkan perhitungan *capability model* digunakan untuk menghitung kuesioner. Respon pernyataan berdasarkan *capability model* adalah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap tanggapan memiliki nilai, sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Berikut Tabel 1 yaitu Hasil *Capability Level* Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) :

Tabel 1. Hasil *Capability Level* DSS

Domain	Proses	<i>Current Capability</i> (CC)
DSS 01	<i>Managed Operations</i>	3,54
DSS 02	<i>Managed Service Requests and Incidents</i>	3,50
DSS 03	<i>Managed Problems</i>	3,48
DSS 04	<i>Managed Continuity</i>	3,47
DSS 05	<i>Managed Security Services</i>	2,98
DSS 06	<i>Managed Business Process Controls</i>	3,51
TOTAL		3,41

Berikut adalah hasil dari nilai tingkat kapabilitas untuk setiap domain proses, seperti yang ditentukan oleh tabel 1 yang ada di atas:

1. DSS01 - *Process Managed Operations* memiliki nilai *capability level* yaitu 3,54 yang berada pada level 4 yaitu *Quantitative process*.
2. DSS02 - *Process Managed Service Requests and Incidents* memiliki nilai *capability level* yaitu 3,50 yang berada pada level 3 yaitu *Defined process*.
3. DSS03 - *Process Managed Problems* memiliki nilai *capability level* yaitu 3,49 yang berada pada level 3 yaitu *Defined process*.
4. DSS04 - *Process Managed Continuity* memiliki nilai *capability level* yaitu 3,48 yang berada pada level 3 yaitu *Defined process*.
5. DSS05 - *Process Managed Security Services*) memiliki nilai *capability level* yaitu 2,98 yang berada pada level 3 yaitu *Defined process*.
6. DSS06 - *Process Managed Business Process Controls* memiliki nilai *capability level* yaitu 3,51 yang berada pada level 4 yaitu *Quantitative process*.

Tingkat Kemampuan (*Capability Level*) keseluruhan *Domain Deliver, Service and Support* (DSS) menggunakan *framework* Cobit 2019 dengan total nilai 3,41 atau *Defined Process* saat ini proses dengan menggunakan aset dan prosedur organisasi yang didefinisikan dengan jelas, proses pencapaian tujuannya jauh lebih terorganisir sehingga menunjukkan bahwa dalam penyediaan dukungan layanan operasional teknologi informasi meliputi keamanan sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti prosedur yang ada di instansi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangiantar.

Analisis kesenjangan (*Gap*) bertujuan untuk mengetahui nilai *gap*, perbedaan atau selisish tingkat kemampuan antara kondisi sekarang (*current capability*) dan kondisi yang diharapkan (*expected capability*).

Tabel 2. Nilai *Gap Capability Level*

Domain	Current Capability	Expected Capability	Gap
DSS01	3,5	4	0,5
DSS02	3,5	4	0,5
DSS03	3,5	4	0,5
DSS04	3,5	4	0,5
DSS05	3	4	1
DSS06	3,5	4	0,5

Nilai kesenjangan atau gap yang diperoleh berdasarkan Tabel 2 Nilai *Gap Capability Level* yaitu pada DSS01 gap sebesar 0,5, DSS02 gap sebesar 0,5, DSS03 gap sebesar 0,5, DSS04 gap sebesar 0,5, DSS05 gap sebesar 1, dan DSS06 gap sebesar 0,5.

4. Kesimpulan

Adapun temuan penelitian adalah berikut ini :

1. Tingkat Kemampuan (*Capability Level*) keseluruhan *Domain Deliver, Service and Support* (DSS) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangiantar adalah 3,41 atau *Defined Process* yang artinya proses sudah dengan menggunakan aset dan prosedur organisasi yang didefinisikan dengan jelas, proses pencapaian tujuannya jauh lebih terorganisir sehingga menunjukkan bahwa dalam

penyediaan dukungan layanan operasional teknologi informasi meliputi keamanan sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti prosedur yang ada di instansi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar.

2. Tingkat kemampuan (*Capability Level*) berdasarkan perhitungan *Capability level* masing-masing Domain DSS yaitu DSS01 sebesar 3,54 *Quantitative Process*, DSS02 sebesar 3,50 *Defined Process*, DSS03 sebesar 3,49 *Defined Process*, DSS04 sebesar 3,48 *Defined Process*, DSS05 sebesar 2,98 *Defined Process*, dan DSS06 sebesar 3,51 *Quantitative Process*.
3. Level target di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar adalah 4 (*Quantitative Process*) pada keenam domain COBIT dalam domain proses DSS sehingga nilai *gap* pada domain DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, dan DSS06 sebesar 0,5. Sedangkan nilai *gap* DSS05 sebesar 1. *Capability Level gap* terhadap nilai yang diharapkan masih berada di bawah nilai yang diharapkan pada semua domain dengan nilai rata-rata 0,5.
4. Rekomendasi didapatkan setelah mendapatkan nilai *gap* antara kondisi sekarang (*Current Capability*) dan kondisi yang diharapkan (*Expected Capability*). Secara umum rekomendasi perbaikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar mampu meningkatkan teknologi informasi dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menciptakan serta mendorong pegawai dan staff Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar untuk lebih unggul dalam melakukan layanan operasional informasi dan Teknologi Informasi sesuai rencana.
 - b. Ciptakan suasana di mana karyawan dan staf dapat membuat ide dengan konsep baru sementara prosedur operasional memberikan lebih dari sekadar layanan yang diperlukan.
 - c. Kelola keunggulan operasional melalui keterlibatan pegawai dan staff Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar untuk peningkatan berkelanjutan.
 - d. Pegawai dan Staff harus mengidentifikasi insiden secara benar dan tepat waktu serta menerapkan jalur eskalasi yang sesuai, mendorong pencegahan, menanggapi dan menyelesaikan insiden dengan segera.
 - e. Mendukung budaya manajemen masalah proaktif (deteksi, tindakan, dan pencegahan) dengan peran dan tanggung jawab yang jelas.
 - f. Pastikan lingkungan yang transparan dan terbuka untuk melaporkan masalah dengan menyediakan mekanisme pelaporan independen.
 - g. Secara teratur dan sering perbarui pegawai dan staff tentang nilai-nilai inti, perilaku yang diinginkan, dan tujuan strategis untuk mempertahankan ketenangan dan citra instansi dalam setiap situasi.
 - h. Secara teratur menguji prosedur kelangsungan bisnis dan pemulihan bencana.
 - i. Ciptakan budaya kesadaran tentang tanggung jawab pengguna untuk menjaga praktik keamanan dan privasi.
 - j. Menciptakan budaya yang mencakup kebutuhan akan kontrol suara dalam proses bisnis, membangunnya menjadi aplikasi dalam pengembangan atau mengharuskannya dalam aplikasi yang dibeli atau diakses sebagai layanan.
 - k. Dorong semua pegawai dan staff untuk memiliki kesadaran kontrol untuk melindungi semua aset organisasi.

Daftar Pustaka

- Bakti, R. (2019). Audit Sistem Informasi Perbankan Dengan Menggunakan Framework COBIT 4.1 Pada Domain Delivery And Support. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 9 No1, 3-4.
- Bayastura, S. K. (2021). Analisis dan Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada PT Xyz. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 69-70.
- ISACA 2017. (n.d.). *Membership, Guidance and Certification for IT Professionals*. Retrieved agustus 30, 2021, from <http://www.isaca.org/About-ISACA/What-We-Offer-Whom-We-Serve/Pages/default.aspx>
- ISACA 2018. (n.d.). *COBIT 2019 Framework : Introduction & Methodology*. Retrieved agustus 30, 2021, from https://community.mis.temple.edu/mis5203sec001sp2019/files/2019/01/COBIT-2019-Framework-Introduction-and-Methodology_res_eng_1118.pdf
- ISACA. (n.d.). A COBIT 5 PAM Update Compliant With ISO/IEC 330xx Family. *Jurnal ISACA*.
- ISACA, 2018. (2018). *Cobit 2019 : Introduction and Methodology*.
- ISACA, 2018. (2018). *Governance and Managements Objectives*.

- Ismail, M. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Teknologi Informasi Laboratorium Komputer Menggunakan Balanced Scorecard (BSC) dan Cobit 5. *Jurnal Infotel*, 159.
- Mutiah, N. (2019). Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Universitas Tanjungpura Menggunakan Cobit 5 Domain Align, Plan, dan Organise (APO). *Computer Engineering, Science and System Journal*, 4, 67.
- Najwa, N. F. (2018). "Kajian dan Peluang Penelitian Tata Kelola Teknologi Informasi : Ulasan Literatur". *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.
- Palar, R. R. (2021). Analisa Kematangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 pada Domain Monitor, Evaluate and Assess. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 3-6.
- Saleh, A. (2017). Penerapan Metode Cobit 5.0 Domain DSS02 dan DSS03 Untuk Mengukur Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Sistem di PT.Indofood CBP Sukses Makmur TBK. *Jurnal Ilmiah Teknologi - Informasi dan Sains (TeknoIS)*.
- Santoso, A. A. (2020). Analisis dan Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi BUMN Pada Proses Kerangka Kerja Proses & Organisasi TI dan Pengelolaan Sumber Daya TI Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019 (Studi Kasus : PT Pos Indonesia (Persero)). *e-Proceeding of Engineering*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suradi. A., d. W. (2017). Penerapan Framework Cobit untuk Identifikasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi :Studi Kasus di Fasilkom Unwodha. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 38-42.
- Thenu, P. P., Wijaya, A. F., & Rudianto, C. (2020). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus : PT Global Infotech). *Jurnal Bina Komputer*.
- Widilianie, E. d. (2019). Evaluasi Kinerja SI Project Management Menggunakan Framework Cobit 5 Subdomain MEA 01. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*.